

ABSTRAK SKRIPSI

Hingga tahun 2002, krisis ekonomi masih dirasakan dampaknya oleh hampir semua sektor perekonomian. Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang masih dapat bertahan selama krisis ini. Seperti halnya dengan sektor-sektor lain, sektor ini memperoleh pembiayaan dari hutang dan menerbitkan sahamnya di pasar modal.

Emiten-emiten tersebut diharuskan membuat laporan keuangan yang dapat diandalkan dan relevan, sehingga dapat berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Rasio keuangan merupakan alat untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). ROE merupakan rasio profitabilitas yang paling banyak digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap satuan mata uang yang diinvestasikan pemilik. Sedangkan DAR digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang.

Secara teoritis, jika struktur modal emiten belum melewati struktur modal optimal, emiten akan mengalami *trade off* antara ROE dan DAR, kenaikan/penurunan DAR akan diikuti dengan kenaikan/penurunan ROE. Kenaikan ROE emiten akan direspon oleh investor dengan kenaikan harga saham emiten tersebut. Sedangkan untuk DAR, jika struktur modal emiten belum melewati batas optimal, maka kenaikan DAR akan direspon dengan kenaikan harga saham. Jika utang ditambah terus, struktur modal emiten akan melewati batas optimal. Hal ini menyebabkan kenaikan DAR akan direspon dengan penurunan harga saham. Kenaikan dan penurunan harga saham ini yang dimaksud dengan *return* saham.

Dari fakta yang ada pada sektor perdagangan tahun 1999-2002, perubahan ROE dan DAR tidak sepenuhnya mempengaruhi perubahan harga saham penutupan. Hasil penelitian pada sektor ini, dengan menggunakan data tahun 1999 sampai 2002, menunjukkan sebagian emiten mempunyai struktur modal yang belum melewati batas optimal, sehingga terjadi *trade off* antara ROE dan DAR, sedangkan sisanya tidak mengalami *trade off*. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara perubahan ROE dan DAR terhadap *return* saham emiten menunjukkan bahwa teori yang menyatakan perubahan ROE dan DAR mempengaruhi perubahan harga saham (*return* saham) tidak berlaku pada sektor perdagangan. Sebagian besar *return* emiten sektor perdagangan dipengaruhi oleh faktor-faktor selain perubahan ROE dan DAR. Faktor-faktor tersebut antara lain: ukuran kinerja keuangan selain ROE dan DAR, kondisi politik, keamanan dan emosi investor, dimana pada jangka pendek harga saham lebih dipengaruhi oleh emosi investor.